Sabtu, 16 September 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Tiga

1 Timotius 1:15-17; Mazmur 112; Lukas 6:43-49

Dalam surat pertamanya kepada Timotius Rasul Paulus mengakui betapa besar kasih karunia dan kerahiman Yesus Kristus. Paulus mengakui paling depan dalam dosa, masa lalunya jahat, sebagai penghujat dan penganiaya orang-orang Kristen, tetapi Kristus datang ke dunia untuk menyelamatkan manusia berdosa. Paulus adalah contoh untuk percaya kepada Yesus supaya orang memiliki hidup kekal.

Dalam Injil, Yesus menyatakan perumpamaan mengenai kualitas pohon bisa dilihat dari buahnya. Orang yang hanya mengakui Yesus sebagai Tuhan, tanpa membuahkan kebaikan dalam hidup nyata setiap hari, sama saja tanpa iman. Orang beriman itu mendengarkan sabda Tuhan dan sekaligus melaksanakannya, ibaratnya membangun rumah dengan pondasi yang dalam di atas dasar batu kokoh, tidak tergoyahkan oleh air bah dan banjir. Orang mendengarkan sabda Tuhan dan tidak melaksanakan itu seumpama orang yang membangun rumah tanpa pondasi di atas tanah akan rusak parah bila dilanda banjir.

Mari bersyukur atas kerahiman Tuhan dan anugerah iman yang kita terima, dengan menghayati iman dalam kehidupan sehari-hari, mendengarkan sabda-Nya dan taat melaksanakan apa yang diajarkan Yesus.